

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019, China melaporkan kejadian kasus pneumonia misterius yang belum diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari kasus terus bertambah sehingga berjumlah 44 pasien bahkan hingga jutaan kasus. Pada tanggal 11 februari 2020, *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus tersebut SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Tidak lama dari penetapan tersebut, WHO pada tanggal 12 Maret 2020 menetapkan COVID-19 sebagai pandemic.

Indonesia dilaporkan terjadi kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 2 pasien pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak awal penambahan kasus sebanyak ratusan dan kini menjadi ribuan. Tanggal 1 Desember 2021 tercatat bahwa total kasus yang terjadi di Indonesia 4.256.687 kasus terkonfirmasi COVID-19, meninggal 143.840 kasus dan sembuh 4.104.964 kasus.⁽¹⁾ Kabupaten Cirebon sendiri memiliki total 24.350 kasus terkonfirmasi COVID-19.⁽²⁾

Menurut data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2020, 13,7% ibu hamil lebih rentan terkena infeksi COVID-19 dan dikhawatirkan terjadi komplikasi yang tidak menguntungkan seperti kelahiran preterm, kelahiran dengan section cesaria hingga kematian perinatal.⁽³⁾ Hal ini terjadi karena terdapat perubahan fisiologis yang dialami dan juga terjadi fase immunosupresi dalam kehamilan.^(4,5) Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kalaroudi di Iran tahun 2021 mengenai karakteristik klinis dan kebidanan pada ibu hamil dengan COVID-19, tidak didapatkan perbedaan yang signifikan dari profil laboratorium antara ibu hamil yang terinfeksi dan wanita yang tidak hamil terinfeksi.⁽⁴⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Sayeed di Bangladesh tahun 2021 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara ibu hamil terinfeksi COVID-19 baik yang memiliki komorbid maupun tidak. Dari 68 pasien yang termasuk dalam penelitian terdapat 60% neutrofilia, limopenia 44%, trombositopenia 39%, anemia 4%, peningkatan CRP 56%, peningkatan D-dimer 42%, peningkatan aPTT 42%, peningkatan ferritin 94%, peningkatan ALT 44%.⁽⁵⁾ Dengan penemuan hasil laboratorium tersebut terdapat beberapa kekhawatiran yang akan terjadi pada bayi

dalam kandungan ibu. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan di Cina oleh Yan J tahun 2020, luaran 55 ibu hamil dan 46 neonatus tanpa adanya bukti transmisi vertical dimana semua hasil swab neonatus dinyatakan negatif. Sedangkan penelitian di Italia oleh Parazzini tahun 2020 menyatakan terdapat 19 neonatus dari 665 neonatus yang terinfeksi COVID-19 yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi COVID-19.^(6,7)

Dengan adanya beragam hasil penelitian dan peningkatan kasus COVID-19 sebagaimana dijelaskan diatas, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis termotivasi untuk mengamati dan merangkum karakteristik profil laboratorium ibu hamil dengan COVID-19 dan luaran persaliannya di RSUD Waled.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didapatkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis karakteristik profil laboratorium ibu hamil terinfeksi COVID-19 dengan kejadian komorbid dan luaran persalinannya di RSUD Waled?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana analisis karakteristik profil laboratorium ibu hamil terinfeksi COVID-19 dengan kejadian komorbid dan luaran persalinannya di RSUD Waled

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pasien ibu hamil dengan COVID-19 berdasarkan karakteristik profil laboratorium.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien ibu hamil dengan COVID-19 dengan kejadian komorbid.
3. Mengetahui perbedaan profil laboratorium ibu hamil dengan COVID-19 beserta komorbid dan tanpa komorbid.
4. Mengetahui karakteristik dari bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil dengan COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana analisis karakteristik profil laboratorium ibu hamil terinfeksi COVID-19 dengan kejadian komorbid dan luaran persalinannya.

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan Kesehatan

Dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang harus diwaspadai sesuai bagaimana analisis karakteristik profil laboratorium ibu hamil terinfeksi COVID-19 dengan kejadian komorbid dan luaran persalinannya.

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik profil laboratorium yang nantinya dapat berguna untuk dihubungkan dengan gejala klinis ibu hamil terinfeksi COVID-19 dan luaran persalinannya.

1.4.4 Manfaat untuk peneliti

Dapat memberikan bahan informasi, ilmu, pengetahuan dan wawasan mengenai karakteristik profil laboratorium pada ibu hamil terinfeksi COVID-19 dan luaran persalinannya.

1.5 Orsinalitas Penelitian yang Terkait

Tabel 1. Orsinalitas penelitian

No	Nama, Tahun Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Johan Qalaba, 2021 Karakteristik kebidanan dengan infeksi COVID-19 di Ruang Praja RSUD Wangaya Bali periode Mei-Desember 2020 ⁽⁸⁾	Penelitian deskriptif retrospektif	Pada penelitian ini terdapat 67 responden, sebagian besar berada dalam rentang usia 21-30 tahun dan sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali. Lebih dari separuh responden jenis persalinannya merupakan seksio sesaria, dan sebagian besar responden positif COVID-19 melalui tes RT-PCR. Skor APGAR dan berat badan bayi

			<p>sebagian besar normal. Terdapat 62 responden terkonfirmasi RT-PCR, sedangkan dengan hasil Rapid reaktif, sebanyak 66 orang. Ditemukan pasien dengan keadaan anemia ringan, serta di dapatkan adanya peningkatan jumlah CRP dan Neutrofil. Pasien tanpa gejala dan tanpa komorbid paling banyak dijumpai dan pada gambaran ronsen terbanyak mengalami pneumonia.</p>
2	<p>Hafi Nurinasari, 2021 Profil laboratorium Ibu hamil dengan COVID-19 di Rumah Sakit UNS⁽⁹⁾</p>	<p>Penelitian observasional analitik</p>	<p>Dari 32 pasien ibu hamil suspek COVID-19, 14 terdiagnosis COVID-19 dan 18 pasien non COVID-19. Rerata usia COVID-19 adalah 31,36+6,57 sedangkan non COVID-19 adalah 30,33+6,62 tahun. Peningkatan leukosit secara signifikan lebih banyak didapatkan pada non COVID-19 ($p=0,01$), sedangkan neutrofil ($p=0,01$), NLR ($p=0,03$) dan lama rawat inap ($p=0,01$) lebih banyak didapatkan pada COVID-19.</p>
3	<p>Juminten Saimin, 2021 Profil Ibu Hamil dengan COVID-19 yang Dirawat di Rumah Sakit Rujukan⁽¹⁰⁾</p>	<p>Penelitian bersifat deskriptif</p>	<p>Terdapat 41 ibu hamil dengan COVID-19 dan tidak ada kasus kematian ibu. Usia ibu berkisar 19-39 tahun, tingkat pendidikan menengah, dan sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar kasus pada trimester-3, tidak tahu memiliki kontak erat, tidak</p>

memiliki komorbid, dan rujukan dari RS lain. Sebagian besar dirawat dengan keluhan terkait kehamilannya dan hanya 3 kasus dengan keluhan terkait COVID-19, yaitu demam dan batuk. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan leukositosis. Gambaran foto toraks menunjukkan bronkopneumonia, pneumonia, dan normal. Tindakan obstetri dilakukan atas indikasi ibu dan janin, yaitu persalinan normal, seksio sesarea, dan kuretase. Komplikasi pada janin/bayi berupa abortus, gawat janin, BBLR, dan asfiksia.

- 4 Nabila Arnest Amorita Penelitian Karakteristik Ibu Hamil dengan COVID-19 dan Luaran Persalinannya di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta⁽¹¹⁾ bersifat deskriptif. Sebanyak 62 ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 telah melakukan persalinan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dan persalinan dilakukan dengan SC elektif. Dari keseluruhan ibu hamil, sebagian besar asimptomatik dan gejala ringan, hanya 3,2% yang mengalami gejala sedang dan tidak ditemukan gejala berat maupun kritis. Luaran persalinan didapatkan 20 dari total 62 bayi yang lahir (32%) terkonfirmasi COVID-19. Seluruh bayi lahir dengan skor APGAR baik dan ditemukan 4 bayi dengan berat

badan lahir rendah yang salah satunya juga mengalami hipospadia.

1.5.1 Perbedaan Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan Qalaba, Hafi Nurinasari, Juminten Saimin dan Nabila Arnest Amorita adalah lokasi penelitian, waktu penelitian dan variable penelitian. Hingga penelitian ini dilakukan, belum terdapat penelitian serupa mengenai analisis karakteristik profil laboratorium ibu hamil terinfeksi COVID-19 yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waled Kabupaten Cirebon.

